

**PEMETAAN PARTISIPATIF BIDANG TANAH
BERBASIS DATA PETA KERJA BPN
DI LINGKUNGAN SATRIA, KELURAHAN PENARUKAN**

**Oleh
Gede Gita Sukaantara, NIM 2254015005
Program Studi Teknologi Rekayasa Penginderaan Jauh (D4)**

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia berusaha untuk mendaftarkan semua bidang tanah di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melalui berbagai upaya yang intensif, salah satu programnya yaitu melalui pemetaan partisipatif bidang tanah berbasis data peta kerja dari BPN. Kelurahan Penarukan merupakan wilayah yang data peta kerja bidang tanahnya belum rapi dan banyak bidang tanah yang belum terplotting. Bidang tanah yang belum terplotting dalam sistem Geo-KKP Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng disebabkan oleh adanya peristiwa kebakaran pada tahun 1999 yang menyebabkan hilangnya arsip bidang tanah dibawah tahun 2000. Untuk merapikan dan melengkapi data bidang tanah yang belum terplotting tersebut maka dilaksanakan program pemetaan partisipatif bidang tanah berbasis data peta kerja dari BPN yang dilaksanakan secara menyeluruh di wilayah Kelurahan Penarukan salah satunya di Lingkungan Satria. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan persebaran bidang tanah yang berada di Lingkungan Satria, Kelurahan Penarukan serta memberikan informasi kepada masyarakat terkait pemetaan partisipatif bidang tanah berbasis data peta kerja BPN. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode gabungan kualitatif dan kuantitatif/mixed methods dengan pendekatan deskriptif, metode kualitatif dalam pemetaan bidang melibatkan pengumpulan data yang mendalam, seperti survei, wawancara, dan observasi, dan metode kuantitatif digunakan dalam penghitungan luas setiap data bidang tanah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di wilayah Lingkungan Satria memiliki 3 klasifikasi bidang tanah yaitu, bidang tanah yang sudah bersertifikat dengan luasan sesuai yang berjumlah 421 bidang tanah dengan total luasan mencapai 14,03 Ha dengan persentase 32,3 %, bidang tanah yang sudah bersertifikat dengan luasan tidak sesuai yang berjumlah 88 bidang tanah dengan total luasan mencapai 3,00 Ha dengan persentase 6,9 % serta bidang hasil pemetaan yang berjumlah 268 bidang tanah dengan total luasan mencapai 26,37 Ha dengan persentase 60.8 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar bidang tanah yang ada wilayah di Lingkungan Satria, Kelurahan Penarukan belum terpetakan maupun belum terplotting dalam sistem Geo-KKP Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng.

Kata-Kata Kunci : Pemetaan Partisipatif, Bidang Tanah

**PARTICIPATORY MAPPING OF LAND PARCELS
BASED ON BPN WORK MAP DATA
AT SATRIA ENVIRONMENT, PENARUKAN VILLAGE**

By
Gede Gita Sukaantara, NIM 2254015005
Remote Sensing Engineering Technology Study Program (D4)

ABSTRACT

The Indonesian government's efforts to realize the registration of all land parcels in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) are carried out through many efforts in realizing the registration of all land parcels, one of the programs in through participatory mapping of land parcels based on work map data from BPN. Penarukan Village is an area where the data on the work map of land plots is not neat and many land plots have not been plotted. Land plots that have not been plotted in the Geo-KKP system of the Buleleng Regency Land Office are caused by a fire incident in 1999 which caused the loss of land parcel archives under 2000. To tidy up and complete the data on the land plots that have not been plotted, a participatory mapping program of land plots based on work map data from BPN was carried out comprehensively in the Penarukan Village area, one of which was in the Satria Environment. This research aims to map the distribution of land plots in the Satria Environment, Penarukan Village and provide information to the community regarding participatory mapping of land plots based on BPN work map data. The methods used for this study are a combination of qualitative and quantitative methods with a descriptive approach, qualitative methods in field mapping involve in-depth data collection, such as surveys, interviews, and observations, and quantitative methods are used in calculating the area of each land plot data. The results of this study show that in the Satria Environment area there are 3 classifications of land plots namely, certified land plots with an appropriate area of 421 plots of land with a total area of 14.03 Ha with a percentage of 32.3 %, certified land plots with an inappropriate area of 88 plots of land with a total area of 3.00 Ha with a percentage of 6.9 % and the mapping results of 268 plots of land with a total area of 26.37 Ha with a percentage of 60.8 %. So it can be concluded that most of the land plots in the Satria Environment, Penarukan Village have not been mapped or plotted in the Geo-KKP system of the Buleleng Regency Land Office.

Keywords: Participatory Mapping, Land Plot